

GEB 17.1 – Generator Barcode

Aplikasi Generator Barcode ini adalah aplikasi yang digunakan untuk mengkonversi kode nomor menjadi kode batang atau yang lebih umum disebut sebagai barcode. Tidak hanya barcode dalam format 1D namun juga 2D dan tersedia berbagai format.

PERSIAPAN

Instalasi Generator Barcode

Pada CD distribusi paket pembelian anda copy folder GEBBarcode atau GEB ke drive/folder komputer yang anda kehendaki

Menjalankan Aplikasi Generator Barcode

Buka folder GEBBarcode atau GEB pada drive/folder komputer anda dan double click file aplikasi gebarcode.exe dengan icon aplikasi seperti berikut

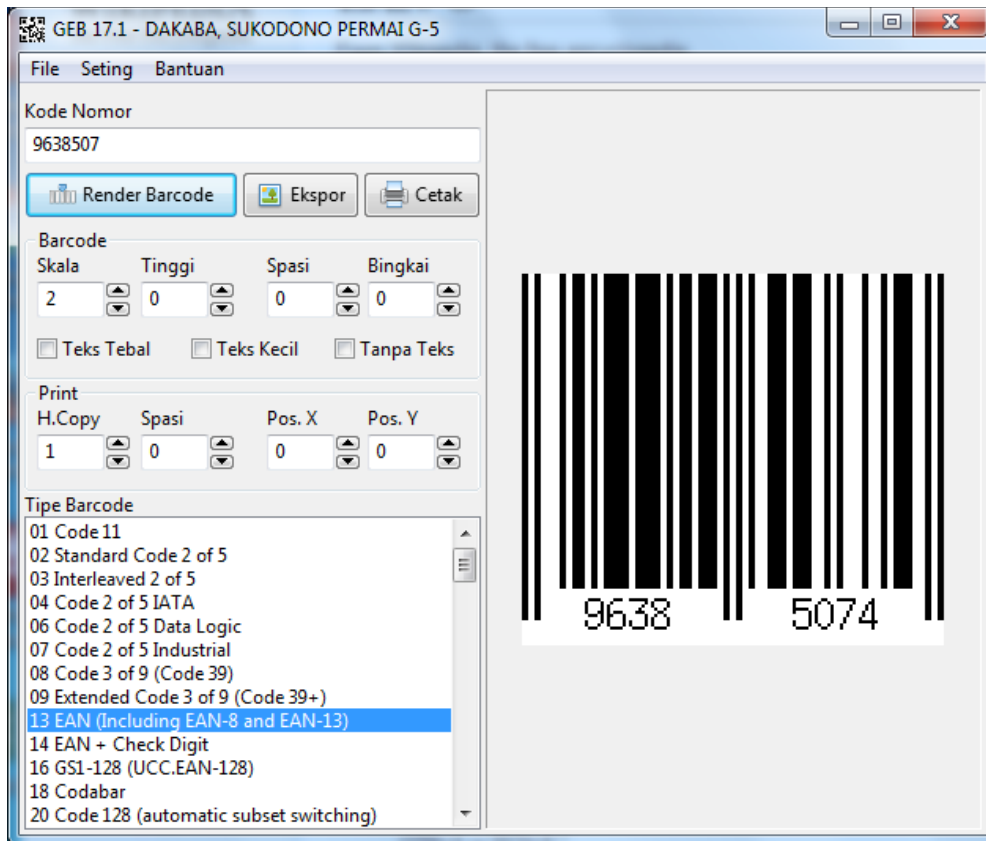


Gambar 1. Icon Aplikasi gebarcode.exe

Selanjutnya aplikasi akan ditampilkan dengan 3 bagian utama, yaitu Menu, Panel Entri, dan Panel Barcode.

Menu aplikasi terletak dibagian atas yang terdiri dari

1. File; terdiri untuk pemrosesan input dan parameter menjadi barcode
 - Render Barcode
 - Render dan Ekspor Sebagai Gambar
 - Render dan Pra Cetak
 - Keluar
2. Seting; terdiri untuk penyimpanan dan penerapan parameter barcode
 - Simpan..
 - Simpan sebagai Berkas
 - Buka Berkas Seting
3. Bantuan; terdiri untuk registrasi dan informasi
 - Registrasi..
 - Tentang Program



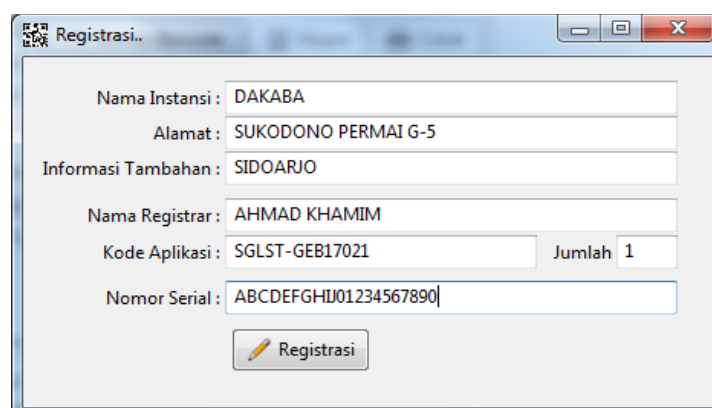
Gambar 2. Tampilan Aplikasi

Panel Input adalah pusat parameter masukan yang dibutuhkan untuk proses menjadi barcode. Terletak disebelah kiri dan terdiri dari kode nomor, ukuran tinggi barcode, besaran bingkai barcode, jumlah copy yang akan dicetak, dan parameter masukan lainnya.

Panel Barcode adalah tempat menampilkan barcode, terletak disebelah kanan. Barcode yang ditampilkan akan otomatis disesuaikan dengan pilihan parameter input yang diberikan.

Registrasi Generator Barcode

Sebelum digunakan, silahkan melakukan registrasi terlebih dahulu pada aplikasi Generator Barcode anda yaitu dengan klik menu Bantuan – Registrasi, silahkan mengisikan data sesuai dengan dokumen sertifikat serial pada paket pembelian anda. Setelah proses registrasi berhasil silahkan menjalankan ulang aplikasi.



BEKERJA DENGAN GENERATOR BARCODE

Mengelola Parameter Masukan Barcode

Pertama yang harus dilakukan adalah memasukkan kode nomor yang akan dibuat (dikonversi) -kan ke barcode pada Panel Entri

The screenshot shows a software interface for generating barcodes. It features several sections:

- Kode Nomor:** A text input field containing the number "9638507".
- Buttons:** Three buttons labeled "Render Barcode", "Ekspor", and "Cetak".
- Barcode Settings:** Four spinners for "Skala" (set to 2), "Tinggi" (set to 0), "Spasi" (set to 0), and "Bingkai" (set to 0). Below these are three checkboxes: "Teks Tebal", "Teks Kecil", and "Tanpa Teks", all of which are currently unchecked.
- Print Settings:** Four spinners for "H.Copy" (set to 1), "Spasi" (set to 0), "Pos. X" (set to 0), and "Pos. Y" (set to 0).
- Tipe Barcode:** A list box containing various barcode types. The option "13 EAN (Including EAN-8 and EAN-13)" is highlighted in blue.

Kode Nomor, adalah kode item atau kode produk yang akan diterjemahkan sebagai barcode. Masukkan kode nomor dan klik tombol Render Barcode untuk menampilkannya sebagai barcode.

Ingat, setiap tipe barcode memiliki syarat (karakteristik dan format nilai masukan) penulisan yang berbeda. Sebagai contoh, tipe barcode EAN13 adalah kode dengan masukan hanya angka dan panjang karakter 13 digit dengan digit terakhirnya adalah sebagai nilai pemeriksa/otentikasi. Dalam buku panduan ini tidak menyertakan perbedaan pada syarat masukan masing-masing tipe barcode.

Barcode, adalah bagian masukan parameter untuk tampilan barcode yang parameter masukkannya adalah sebagai berikut

- Skala, semakin besar skala barcode maka semakin besar pula barcode yang dihasilkan sekaligus proses yang dibutuhkan akan semakin membutuhkan waktu proses yang lebih banyak.
- Tinggi, menambah tinggi barcode
- Spasi, menambah besaran area putih (spasi) di kanan & kiri barcode
- Bingkai, menambahkan besaran area putih sebagai bingkai barcode
- Teks Tebal, menerapkan teks kode format tebal
- Teks Kecil, menerapkan teks kode format kecil
- Tanpa Teks, teks kode tidak ditampilkan

Print,

adalah bagian masukan parameter untuk kebutuhan format cetak yang masukannya adalah sebagai berikut

- H.Copy, adalah jumlah barcode yang akan dicetak secara horisontal pada kertas. Nilai maksimal adalah 5 dan yang akan ditampilkan adalah yang memungkinkan sesuai dengan besaran atau skala yang diberikan



- Spasi, adalah jarak antar barcode yang akan dicetak pada kertas
- Pos.X adalah titik absis atau titik koordinat-x barcode yang akan dicetak dikertas
- Pos.Y adalah titik awal ordinat atau titik koordinat-y barcode yang akan dicetak dikertas

Tipe Barcode,

adalah parameter masukan yang menentukan tipe barcode apa yang akan dihasilkan dari proses kode nomor yang dimasukkan. Tipe barcode ini dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan masukan sebelum proses render dilakukan.

Menyimpan Parameter Barcode

Parameter-parameter masukan yang sudah tepat dapat juga disimpan dengan maksud sebagai penerapan format standar untuk masa yang akan datang, sehingga tidak perlu lagi mengingat-ingat format seperti apa sebelumnya. Ada 2 (dua) macam tipe penyimpanan parameter yaitu

- Sebagai parameter *default* yang akan selalu dibaca oleh sistim dan otomatis diterapkan saat aplikasi dijalankan. Untuk menerapkan ini, setelah parameter seting dimasukkan sesuai pengguna memilih menu Seting – Simpan..
- Sebagai berkas yang disimpan terpisah yang ditentukan sendiri oleh pengguna. Untuk menerapkan ini, pengguna memilih menu Seting – Simpan sebagai Berkas. Tentukan nama file dan lokasi penyimpanannya. Ketika membutuhkannya maka berkas ini dapat dibaca kembali dengan memilih menu Seting - Buka Berkas Seting

Proses Kode Nomor Menjadi Barcode

Setelah Kode Nomor dan parameter masukan ditetapkan, selanjutnya adalah menghasilkan barcode, hasil ini dapat dibedakan menjadi 3 yaitu

1. Tampilan.
Klik menu File – Render Barcode maka akan menghasilkan barcode yang ditampilkan pada panel barcode disebelah kanan.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa setiap barcode memiliki syarat masukan yang berbeda, bila nilai kode nomor yang dimasukkan tidak memenuhi syarat masukan pada tipe barcode yang dipilih maka akan ditampilkan pesan “Kode nomor tidak dapat menghasilkan barcode” pada panel barcode. Sekaligus, dengan pesan tersebut maka tidak dapat pula dilanjutkan pada render gambar ataupun cetak.

2. Ekspor Gambar
Klik menu File – Render dan Ekspor sebagai Gambar, dialog penyimpanan akan ditampilkan. Tuliskan nama file dan tentukan lokasi penyimpanannya. Barcode akan disimpan sebagai gambar dengan format Portable Network Graphic (*.png)
3. Cetak
Klik menu File – Render dan PraCetak untuk menampilkan tampilan halaman sebelum dicetak. Sesuaikan kebutuhan dengan masukan nilai parameter pada Panel Entri parameter untuk hasil cetak yang sesuai. Proses cetak dapat dilakukan pada printer baik tipe laser maupun inkjet.